

ANALISIS PERBEDAAN PERKEMBANGAN KARIR SEBAGAI WIRAUSAHA DAN PEGAWAI

Henny Liberty¹, Rusdiana Simamora²

STMB MULTI SMART

Jalan Pajak Rambe Martubung, Kec.Medan Labuhan, Medan, Sumatera Utara 20252

Email : Hennyliberty10@gmail.com¹, rusdianasimamora@gmail.com²

Abstrak – Pengembangan karir merupakan usaha bisnis yang dilakukan secara formal dan berkelanjutan dengan difokuskan pada peningkatan dan penambahan kemampuan seseorang. Tujuan penelitian ini adalah memberikan perbandingan berupa studi literatur mengenai perbedaan perkembangan karir baik sebagai wirausaha maupun pegawai dalam mencapai suatu kesuksesan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif-komparatif dengan pendekatan kualitatif. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder dan untuk teknik pengumpulan data, peneliti memilih untuk menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi dimana sampel pada penelitian ini terdapat 16 sampel/jurnal yang diperoleh dan dipilih sesuai kata kunci artikel yang terkait dengan topik yang dibahas serta dapat diakses secara online. Hasil serta kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan perkembangan karir sebagai pegawai memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan oleh variable kreativitas, inovasi, minat/kepuasan kerja, prestasi kerja, dan motivasi sedangkan perkembangan karir sebagai wirausaha hanya dipengaruhi oleh variable kreativitas dan minat/kepuasan kerja. Namun terdapat kesamaan dalam penelitian ini dimana variable motivasi menjadi besarnya pengaruh perkembangan karir terhadap keduanya.

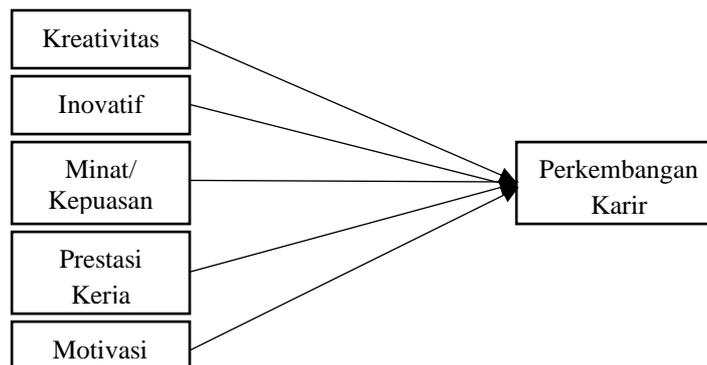
Kata Kunci : *Perkembangan karir, wirausaha, pegawai*

1. PENDAHULUAN

Organisasi dapat berjalan dengan baik apabila didalamnya terdapat sumber daya manusia dengan satu tujuan yang sama dan berkeinginan untuk menjadikan organisasi mereka mengalami peningkatan serta perkembangan setiap tahunnya. Sumber Daya manusia (SDM) ialah bagian yang benar-benar penting pada suatu organisasi. Kinerja organisasi benar-benar tergantung pada kinerja seseorang yang muncul di dalamnya, oleh karena itu adanya sumber daya manusia pada suatu organisasi sangatlah berarti serta tidak dapat dipisahkan, berhasil atau tidaknya harapan suatu organisasi benar-benar ditentukan oleh peran sumber daya manusia [1]. Suatu cara yang berhubungan dengan sumber daya manusia agar organisasi dapat mencapai tujuannya dan memperoleh keunggulan dalam bersaing yaitu melalui pengembangan karir. Pengembangan didasarkan pada fakta bahwa seseorang akan membutuhkan serangkaian pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang berkembang supaya dapat bekerja lebih baik dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam karirnya. Di dalam pengembangan karir sebaiknya berisikan tentang perbaikan-perbaikan yang bersifat individu untuk dilakukan dalam mencapai rencana karirnya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan perbandingan berupa studi literatur mengenai perbedaan perkembangan karir dari faktor pengaruh terhadap perkembangan baik sebagai wirausaha maupun pegawai dalam mencapai suatu kesuksesan.

Kerangka berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang mencakup lima variabel bebas dan satu variabel terikat seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka terdapat enam hipotesis utama yang diuji, yaitu :

- H₁ : Kreativitas, inovatif, minat/kepuasan kerja, prestasi kerja, dan motivasi diduga secara bersama berpengaruh terhadap perkembangan karir
- H₂ : Kreativitas diduga berpengaruh terhadap perkembangan karir
- H₃ : Inovatif diduga berpengaruh terhadap perkembangan karir
- H₄ : Minat/Kepuasan Kerja diduga berpengaruh terhadap perkembangan karir
- H₅ : Prestasi Kerja diduga berpengaruh terhadap perkembangan karir
- H₆ : Motivasi diduga berpengaruh terhadap perkembangan karir

2. LANDASAN TEORI

Teori Pengembangan Karir

Pengembangan karir ialah proses seumur hidup yang berisi pertumbuhan dan perubahan proses masa kecil, pendidikan karir formal di sekolah dan proses pematangan yang terus sepanjang masa, dewasa kerja dan pension [2], sedangkan teori lainnya pengembangan karir merupakan usaha bisnis yang dilakukan secara formal dan berkelanjutan dengan difokuskan pada peningkatan dan penambahan kemampuan seseorang [3]. Sarana pengembangan karir mencakup keterampilan, pendidikan/pengetahuan dan pengalaman serta teknik-teknik modifikasi dan perbaikan sikap yang memberikan nilai tambahan sehingga memungkinkan seseorang untuk dapat bekerja lebih baik [4].

Teori Kewirausahaan

Pengembangan kewirausahaan lebih banyak ditujukan pada wirausaha untuk mempunyai karakter-karakter unggul dalam meningkatkan kualitas hidupnya melalui organisasi yang dijalanannya. Berwirausaha adalah salah satu bentuk implementasi untuk memenuhi taraf kesejahteraan. Sedangkan wirausaha yang sukses, diduga mempunyai perwatakan yang khas (jiwa wirausaha) dan hal ini bisa terjadi dikarenakan bawaan sejak lahir. Kewirausahaan merupakan suatu cara berpikir, menelaah, dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik, dan kepemimpinan yang seimbang [5]. Pengertian wirausahawan dalam konteks manajemen ialah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menggunakan sumber daya, seperti finansial, bahan mentah dan tenaga kerja untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi ataupun pengembangan organisasi dimana wirausaha merupakan seseorang yang memiliki kombinasi faktor faktor internal yang terdiri dari motivasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan semangat dan kemampuan dalam memanfaatkan peluang usaha sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa wirausahawan adalah pelopor dalam suatu usaha, inovator, penanggung resiko, yang memiliki visi kedepan dan memiliki keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha/bisnis [6].

Teori Pegawai

Permulaan pengembangan karir seorang pegawai dimulai dari pribadi pegawai itu sendiri. Perkembangan karir seorang pegawai sangat ditentukan oleh kinerjanya, meskipun didalam promosi menduduki suatu posisi tertentu ada yang didasarkan untuk memberikan umpan balik kepada pegawai terhadap prestasi kerjanya. Kinerja pada umumnya dapat diartikan sebagai pencapaian seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan [7]. Kinerja pegawai adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan pegawai. Pegawai dapat bekerja dengan baik apabila mempunyai kinerja yang tinggi. Kinerja pegawai ialah salah satu faktor penentu kesuksesan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu kinerja pegawai dapat mempengaruhi kinerja instansi secara keseluruhan [8]. Mengutip dari referensi [9] yang menyatakan faktor-faktor kinerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (disposisional) yaitu faktor yang berhubungan dengan perilaku seseorang. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan. Seperti perilaku, sikap, dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja, dan iklim organisasi.

Penelitian Terdahulu

Daftar nama jurnal dari penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 1

No	Peneliti (Tahun)	Jurnal	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1	Lawasi & Triatmanto (2017)	JMDK	Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerja sama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan.
2	Rahayu & Laela (2018)	JPW	Pengaruh minat berwirausaha dan penggunaan sosial media terhadap kewirausahaan mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel minat berwirausaha terhadap kewirausahaan

3	Adnyani & Dewi (2019)	EJMUNUD	Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, dan pelatihan terhadap pengembangan karier karyawan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi kerja yang dimiliki maka pengembangan karier juga akan meningkat.
4	Hendy (2020)	JMB	Analisis pengaruh sumber daya manusia, komunikasi, motivasi terhadap kinerja karyawan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia, komunikasi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
5	Febriansyah & Muhajirin (2020)	JEMPER	Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha	Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka kreativitas memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha
6	Triatmanto (2017)	JMDK	Analisis pengembangan karier yang dipengaruhi oleh kepemimpinan, budaya organisasi, dan prestasi kerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi kerja berpengaruh dominan terhadap pengembangan karier di organisasi pemerintah disebabkan kemajuan karier sangat ditentukan oleh prestasi kerja
7	Hadiyati (2011)	JMK	Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil	Berdasarkan analisis yang dilakukan, kreatifitas dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap kewirausahaan dengan variabel inovasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kewirausahaan
8	Ardiyanti & Mora (2019)	JSEB	Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda	Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel motivasi usaha berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha
9	Gemina, Silaningsih & Yuningsih (2016)	JMT	Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha sebesar 55,1 persen
10	Kumaat & Dotulong (2015)	EMBA	Pengaruh pendidikan, pelatihan, dan inovasi terhadap kinerja pegawai	Hasil uji hipotesis menemukan bahwa secara parsial inovasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai
11	Ramadhani, Fourqoniah & Andriana (2021)	ISOQUANT	Pengaruh Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha
12	Siregar, Agustin & Muamardani (2020)	JUMANT	Analisis motivasi usaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha
13	Dama & Ogi (2018)	EMBA	Pengaruh inovasi terhadap dan kreativitas terhadap kinerja karyawan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inovasi dan Kreatifitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan
14	Putra & Bayu (2017)	JIMM UNIKOM	Pengaruh kreativitas, inovasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas terhadap kinerja dan inovasi artinya jika karyawan memiliki jiwa inovasi dan kreatif yang tinggi maka kinerja yang dihasilkan pun akan meningkat

15	Rudiansyah (2021)	BIEJ	Pengaruh Kompetensi, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai	Hasil penelitian membuktikan bahwa kepuasan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai
16	Garnida (2011)	JIMB	Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja semakin meningkat, maka kinerja pegawai juga akan semakin meningkat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang suda diolah terlebih dahulu. Sumber data yang diambil yaitu dari jurnal, buku, publikasi pemerintah, dan sumber lain yang mendukung.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif-komparatif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif ini mendeskripsikan suatu masalah. Kemudian, peneliti akan membahasnya dan mengambil kesimpulan dari suatu peristiwa tertentu. Dalam metode deskriptif peneliti bisa membandingkan kejadian-kejadian tertentu sehingga merupakan sebuah studi komparatif. Komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Metode penelitian kualitatif memfokuskan pada penulisan kata-kata deskriptif daripada penggunaan angka, jadi kualitatif kebalikan dari kuantitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin membandingkan perkembangan karir antara wirausaha dan pegawai dengan menggunakan metode tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti memilih untuk menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi, studi literatur, dan internet searching. Dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri ataupun oleh orang lain tentang subjek sehingga sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Secara Umum Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Data yang digunakan berasal dari textbook, journal, artikel ilmiah, literature review yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Internet Searching atau pencarian secara online adalah pencarian dengan menggunakan komputer yang dilakukan melalui internet dengan alat atau software pencarian tertentu pada server-server yang tersambung dengan internet yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Penggunaan internet sebagai salah satu sumber dalam teknik pengumpulan data dikarenakan dalam internet terdapat banyak informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Sampel

Daftar jurnal yang menjadi sampel pada penelitian ini terdapat 16 sampel/jurnal dimana jurnal yang diperoleh tersebut dipilih sesuai kata kunci artikel yang terkait dengan topik yang dibahas serta dapat diakses secara online. Ruang lingkup penelitian ini adalah perkembangan karir sebagai wirausaha dan perkembangan karir sebagai pegawai yang mencakup pengaruh kreativitas, inovatif, minat/kepuasan kerja, prestasi kerja, serta motivasi terhadap perkembangan karir.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan karir ialah proses pengetahuan diri, eksplorasi, dan pengambilan keputusan yang membentuk karir individu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 16 artikel yang telah dipublish dan diperoleh secara online serta dipilih sesuai kata kunci dari topik yang dibahas. Untuk tabel nama jurnal, judul artikel, nama peneliti serta hasil penelitian dari peneliti terdahulu dapat dilihat pada Tabel 1. Dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis perbedaan perkembangan karir sebagai wirausaha dan pegawai, maka dilakukan analisis dimana peneliti akan mengambil dari hasil yang telah dilakukan dari peneliti sebelumnya untuk mengetahui perbedaan perkembangan karir sebagai wirausaha dan pegawai lebih unggul dari pengaruh kreativitas, inovatif, minat/kepuasan kerja, prestasi kerja, ataupun motivasi. Adapun hasil analisis regresi dari artikel peneliti terdahulu disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil analisis regresi pengaruh terhadap perkembangan karir pegawai

Variabel bebas	B		t		Sig.		Keterangan
	Artikel 1	Artikel 2	Artikel 1	Artikel 2	Artikel 1	Artikel 2	
Kreativitas	0.433	0.63	3.298	4.12	0.002	-	Signifikan
Ivonatif	0.573	-0.330	4.174	-2.306	0.000	0.025	Signifikan

Minat/ Kepuasan Kerja	0.563	0.419	4.293	2.801	0.000	0.011	Signifikan
Prestasi Kerja	0.329	0.161	3.05	1.479	-	0.000	Signifikan
Motivasi	1.433	0.246	3.356	1.757	0.003	0.012	Signifikan

a. Dependent Variable : Perkembangan Karir Pegawai

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi peneliti terdahulu pengaruh terhadap perkembangan karir pegawai menunjukkan bahwa variable kreativitas, inovasi, minat/kepuasan kerja, prestasi kerja, dan motivasi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan karir pegawai. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variable kreativitas, inovatif, minat/kepuasan kerja, prestasi kerja, dan motivasi dapat diketahui dari besarnya koefisien regresi pada tabel 2. Besarnya koefisien regresi dari motivasi pada artikel 1 sebesar 1,433 daripada koefisien regresi lainnya. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi lebih besar pengaruhnya terhadap perkembangan karir pegawai.

Tabel 3. Hasil analisis regresi pengaruh terhadap perkembangan karir wirausaha

Variabel bebas	B		t		Sig.		Keterangan	
	Artikel 1	Artikel 2	Artikel 1	Artikel 2	Artikel 1	Artikel 2	Artikel 1	Artikel 2
Kreativitas	0.373	0.267	2.969	2.881	0.004	0.007	Signifikan	
Inovatif	0.020	0.675	0.020	4.909	0.867	0.000	Tidak Signifikan	Signifikan
Minat/ Kepuasan Kerja	0.195	0.422	2.020	3.877	0.046	0.000	Signifikan	
Prestasi Kerja	0.168	0.800	0.881	6.536	0.384	0.000	Tidak Signifikan	Signifikan
Motivasi	0.824	-0.093	3.656	-0.768	0.001	0.448	Signifikan	Tidak Signifikan

a. Dependent Variable : Perkembangan Karir Wirausaha

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis regresi peneliti terdahulu pengaruh terhadap perkembangan karir wirausaha menunjukkan bahwa hanya variable kreativitas dan minat/kepuasan kerja yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan karir wirausaha. Sedangkan untuk variable lainnya tidak terlalu berpengaruh terhadap perkembangan karir wirausaha atau bisa dikatakan untuk variable lainnya bukanlah penyebab utama dari keberhasilan usaha. Namun dalam perkembangan karir wirausaha dapat dikatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap perkembangan karir wirausaha karena memiliki nilai B paling tinggi pada artikel 1. Hal ini dapat terjadi karena minat dan motivasi yang tinggi dapat membuat bisnis yang dijalankan menjadi lebih berumur panjang. Dengan kata lain, minat serta motivasi ini dapat dipupuk secara terus menerus melalui berbagai penguatan sehingga mampu menjaga konsistensi dan kestabilan usaha demi perkembangan kegiatan usaha para wirausahawan.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat dikatakan bahwa perbedaan perkembangan karir sebagai pegawai memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan oleh variable kreativitas, inovasi, minat/kepuasan kerja, prestasi kerja, dan motivasi sedangkan perkembangan karir sebagai wirausaha hanya dipengaruhi oleh variable kreativitas dan minat/kepuasan kerja. Namun dalam penelitian ini terdapat kesamaan dalam perkembangan karir sebagai wirausaha dan pegawai yaitu besarnya pengaruh terhadap perkembangan karir baik sebagai wirausaha maupun pegawai merupakan variable motivasi. Dikarenakan motivasi berkaitan dengan dorongan yang berada dalam diri seseorang. Motivasi berada dalam diri kita sendiri yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk memperlihatkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu. Mengutip referensi [10] dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa salah satu faktor penentu kinerja adalah motivasi. Dimana motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya. Dalam arti kognitif, motivasi diasumsikan sebagai aktivitas individu untuk menentukan kerangka dasar tujuan dan penentu perilaku untuk mencapai tujuan, dalam arti afeksi, motivasi bermakna sikap dan nilai dasar yang dianut oleh seseorang untuk bertindak atau tidak bertindak.

Saran

Hasil dari penelitian ini dan kesimpulan sebelumnya, semoga dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan, pegawai ataupun wirausaha agar dapat melakukan peningkatan dan penambahan kemampuan seorang pekerja dalam mengembangkan karirnya sehingga diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Manalu, H. "PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN". *Jurnal Ilmiah SMART*, 4(2), 140-147. 2020.
- [2]. Humaira, F., Agung, S., & Kuraesin, E. (2020). PENGARUH INTEGRITAS DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 329. [online] Available at: <https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3706>
- [3]. Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK SMK DI KABUPATEN SUBANG. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 227. [online] Available at: <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>
- [4]. Hardiyanti, S. E. (2016). PERAN INTERVENING KEPUASAN KERJA PADA PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA. *Tirtayasa Ekonomika*, 11(2), 138. [online] Available at: <https://doi.org/10.35448/jte.v11i2.4336>
- [5]. Aprilianty, E., 2012. PENGARUH KEPERIBADIAN WIRAUSAHA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK. [online] *Journal.uny.ac.id*. Available at: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/viewFile/1039/840>
- [6]. El Hasanah, L. L. N. (2018). Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(2), 268. [online] Available at: <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.36812>
- [7]. Lawasi, E. S., & Triatmanto, B. (2017). PENGARUH KOMUNIKASI, MOTIVASI, DAN KERJASAMA TIM TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 5(1). [online] Available at: <https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i1.1313>
- [8]. Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170–183. [online] Available at: <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3667>
- [9]. Putra, W. M., & Bayu, K. "Pengaruh Kreativitas, Inovasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan". *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen UNIKOM*, 2(2).2017.
- [10]. Simamora, R., & Zheng, R. "Pengaruh lingkungan kerja, budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan STMIK Time Medan". *Jurnal Ilmiah SMART*, 3(2), 96-107. 2019.
- [11]. Hendy, H. "ANALISIS PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, KOMUNIKASI, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV. SURYA NUSANTARA SAFETY MEDAN". *Jurnal Ilmiah SMART*, 4(2), 128-139. 2020.
- [12]. Febriansyah, E., & Muhajirin. (2020). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UKM Tenun Motif Renda Kota Bima. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 2(2), 58. [online] Available at: <https://doi.org/10.32897/jemper.v2i2.375>
- [13]. Triatmanto, B. (2017). ANALISIS PENGEMBANGAN KARIER YANG DIPENGARUHI OLEH KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI, DAN PRESTASI KERJA. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 5(2). [online] Available at: <https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i2.1874>
- [14]. Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1). [online] Available at: <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- [15]. Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). PENGARUH MINAT USAHA DAN MOTIVASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA WIRAUSAHA MUDA DI KOTA LANGSA. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178. [online] Available at: <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- [16]. Gemina, D., Silaningsih, E., & Yuningsih, E. (2016). Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(3), 297–323. [online] Available at: <https://doi.org/10.12695/jmt.2016.15.3.6>
- [17]. Kumaat, R. J., & Dotulong, L. O. "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Inovasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kota Manado". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3).2015.
- [18]. Ramadhani, A. R. (2021). Pengaruh Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016–2018). *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 38. [online] Available at: <https://doi.org/10.24269/iso.v5i1.545>
- [19]. Siregar, N., Agustin, R. R., & Muamardani, M. "ANALISIS MOTIVASI USAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA BINAAN UKM CENTER UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN". *JUMANT*, 12(1), 144-155.2020.

- [20] Dama, J., & Ogi, I. W. “Pengaruh Inovasi Terhadap Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado”. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1).2018.
- [21] Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). PENGARUH MINAT BERWIRUSAHA DAN PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TERHADAP KEWIRUSAHAAN MAHASISWA. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 203. [online] Available at: <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>
- [22] Rudiansyah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Kuripan. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 1–7. [online] Available at: <https://doi.org/10.35899/biej.v3i1.178>
- [23] Garnida, A. (2011). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *JURNAL ILMU MANAJEMEN DAN BISNIS*, 3(1), 14. [online] Available at: <https://doi.org/10.17509/jimb.v3i1.13091>
- [24] Adnyani, N. L. P. R., & Dewi, A. K. (2019). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PRESTASI KERJA DAN PELATIHAN TERHADAP PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4073. [online] Available at: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p03>